

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

2.4 Kesimpulan

Setelah penulis berhasil menyelesaikan penelitian, kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa Korean Wave dapat memunculkan fenomena toxic masculinity. Sejak awal, Korean Wave telah membawa pandangan baru yang memicu perdebatan tentang konsep maskulinitas baru. Terdapat beragam tanggapan terhadap pandangan baru ini. Sebagian laki-laki mungkin mengembangkan rasa tidak suka terhadap dunia Korean pop karena alasan yang dianggap tidak masuk akal, seperti kecemburuan terhadap tampilan lebih menarik dari artis Korea. Selain itu, ada alasan lain yang membuat beberapa laki-laki tidak menyukai Korean pop, seperti kesan bahwa artis Korean pop cenderung melakukan tarian, berdandan, dan menampilkan sisi yang lebih lembut, yang dianggap tidak sesuai dengan stereotip maskulinitas tradisional. Semua ini menciptakan dinamika kompleks dalam persepsi terhadap maskulinitas dalam budaya pop Korea.

2.5 Dari beragam pandangan yang ada, seringkali terjadi respon positif dan negatif dari berbagai pihak. Respon positif dari lingkungan sekitar dapat memberikan dorongan bagi para penggemar Kpop untuk lebih percaya diri dalam mengekspresikan identitas mereka. Dukungan dari orang lain bisa membuat mereka merasa lebih nyaman menjadi diri sendiri meskipun berpenampilan berbeda dari yang dianggap konvensional. Namun, di sisi lain, respon negatif dapat menyulitkan bagi para penggemar Kpop. Respon negatif ini bisa terwujud

dalam bentuk kekerasan verbal maupun non-verbal. Banyak individu yang berani memberikan komentar negatif terhadap mereka yang menyukai Kpop dan menunjukkan penampilan yang berbeda. Komentar negatif bahkan dapat berubah menjadi ujaran kebencian, yang pada akhirnya dapat menyakiti perasaan para penggemar Kpop, terutama laki-laki, sehingga mereka enggan mengekspresikan minat dan identitas mereka sebagai penggemar Kpop. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampak respon yang beragam terhadap penggemar Kpop dan bagaimana hal ini dapat memengaruhi kesejahteraan mental mereka.

2.6 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis merasa banyak detail-detail yang perlu ditambahkan untuk penelitian selanjutnya. Seperti yang dapat diketahui penelitian ini sifatnya sangat sensitif terhadap perasaan sampel, maka dari itu ada lebih baiknya jika penelitian berikutnya bisa dilakukan dengan tatap muka secara langsung dengan sampel penelitian. Diharapkan di penelitian berikutnya lebih mendetail menanyakan bagian *toxic masculinity* yang pernah dialami oleh sampel penelitian.